

Nama : Indira Eka Putri  
 NPM : 2513031064  
 Kelas : 2025 B  
 Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan

- Menurut saya, sangat penting karena jika seorang pendidik paham psikologi pendidikan itu menjadi kunci untuk mengerti cara berfikir, perkembangan dan perilaku peserta didik. Setiap anak itu pasti berbeda-beda, jadi pendekatan secara psikologinya pun pasti berbeda-beda. Sebagai seorang pendidik kita harus bisa menyesuaikan pendekatan ataupun metode pembelajaran yang sesuai dengan yang dibutuhkan peserta didik. Dan juga jika seorang pendidik paham psikologi pendidikan pendidik itu mudah memahami / membangun komunikasi dengan siswa lebih baik. Jika seorang pendidik tidak paham apa itu psikologi pendidikan pendidik itu tidak bisa memahami perkembangan peserta didik, guru bisa saja salah memberi metode pembelajaran dll.
- Aktivitas dasar manusia itu seperti berpikir, merasakan dan bertindak (kognitif, afektif, psikomotorik). Ketiga aspek ini pastinya saling berhubungan, tidak cukup jika siswa hanya memahami materi secara teori, tetapi juga harus memiliki sikap yang baik serta keterampilan yang mendukung.
- Memahami karakteristik peserta didik sangat penting karena karakteristik peserta didik merupakan hal yang sangat penting karena setiap siswa pasti memiliki latar belakangnya masing-masing. Ada siswa yang cepat memahami materi dan tidak, dengan memahami karakteristik tersebut guru dapat menentukan strategi / metode pembelajaran yang tepat.
- Proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi belajar, lingkungan, metode mengajar, serta kondisi fisik dan mental siswa. Nah, untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, guru perlu menggunakan metode yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan. Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran serta pemberian umpan balik yang membangun juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan

katakan kualitas proses belajar

5. Menciptakan situasi belajar yang baik serta mampu mengelola emosi merupakan tantangan tersendiri bagi seorang Pendidik. Situasi belajar yang ideal adalah suasana yang nyaman, tidak tegang dan memberikan ruang bagi siswa untuk berpendapat. Dalam menghadapi peserta didik yang dapat memicu emosi atau membuat suasana hati menjadi buruk, guru harus tetap profesional. Mengendalikan emosi tidak langsung bereaksi. Sifat negatif merupakan langkah yang baik. Dengar demikian, proses pembelajaran berjalan dengan baik tanpa terganggu oleh emosi pribadi.